

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**“ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN”**  
(Studi Kasus Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Pertambangan  
di Desa Balayo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato)

**OLEH**

**NURMILA MOINTI**  
**NIM : 281 411 025**

**Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji**

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juli 2015  
Waktu : 08.00 s.d selesai

Penguji

1. Farid Th. Musa, S.Sos., MA  
NIP. 19671110 200003 1 002

2. Funco Tanipu, ST., MA  
NIP. 199810612 200912 1 002

3. Dr. H. Rauf Hatu, M.Si  
NIP. 19631216 199112 1 001

4. Sainudin Latare, S.Pd., M.Si  
NIP. 19750810 200212 1 002

Gorontalo, Juli 2015

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL**



Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si  
NIP. 19660903 199603 1 001

## ABSTRAK

**Nurmila Mointi.** 2015. *Alih Fungsi Lahan Pertanian (Studi Kasus Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Pertambangan di Desa Balayo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato)*. Skripsi. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Dr. Rauf A. Hatu, M.Si selaku pembimbing I dan Sainudin Latare, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II.

Alih Fungsi Lahan Pertanian merupakan salah satu kasus yang terjadi di Desa Balayo dimana sebagian dari masyarakat yang memiliki lahan pertanian yang berada di desa Balayo mengubah lahan pertanian mereka menjadi lahan pertambangan hal ini terjadi karena mereka menemukan penemuan-penemuan baru seperti emas yang berada di lahan mereka dan mengingat kebutuhan ekonomi semakin meningkat sehingga menuntut mereka untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat setelah terjadi alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pertambangan yang berada di Desa Balayo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato tersebut, Penulis menggunakan teori perubahan sosial dan teori solidaritas mekanik sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif pendekatan deskriptif.

Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu, ketika awalnya terjadi alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pertambangan kondisi sosial maupun ekonomi masyarakat sangat baik khususnya bagi pemilik lahan. Perubahan yang dirasakan antara lain: *pertama* dapat membantu masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan menjadi punya pekerjaan karena mengingat dalam pertambangan membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak. *kedua* para pemilik lahan mempunyai penghasilan lebih cepat dan lebih banyak dibandingkan sebelumnya. Namun dalam pertambangan tidak akan bertahan lama karena emas pasti cepat habis sehingga kemajuan perekonomian hanya bisa dinikmati sesaat.

**Kata Kunci: Alih Fungsi Lahan dan Kondisi Sosial Ekonomi**